

ABSTRAK

Tempat wisata kuliner selalu hangat diperbincangkan di media sosial, seperti Facebook, Path, Instagram dan juga Twitter. Di Twitter, berbagai macam tulisan di-*tweet* oleh pengguna Twitter (*user*). *User* dapat menulis *tweet* tentang impresi, kritik, saran, kesan dan pesan secara bebas. Dalam tugas akhir ini, penulis merangkul *tweet-tweet* yang bersangkutan dengan tempat wisata kuliner tertentu. Dengan metode *Naive Bayes Classifier* dan *Decision Tree*, *tweet-tweet* diproses hingga menjadi suatu sistem rating untuk tempat wisata kuliner. Kemudian, sistem ini akan membandingkan tingkat akurasi antara *Naive Bayes Classifier* dan *Decision Tree*. Tujuan akhir adalah mendapatkan model dan nilai akurasi terbaik antara dua metode tersebut.

Dalam tugas akhir ini, *Naive Bayes Classifier* memiliki akurasi terbaik untuk data sesudah diskretisasi sebesar 73.99%. Fitur yang paling berpengaruh pada hasil akurasi *Naive Bayes Classifier* adalah fitur Jumlah Tweet Pengunjung dengan mengurangi akurasi sebesar 5.33% apabila fitur dihilangkan. Sedangkan, fitur yang paling berpengaruh pada hasil akurasi *Decision Tree* adalah fitur Jumlah Tweet, fitur Fasilitas Parkir, dan fitur Lokasi dengan mempengaruhi akurasi sebesar 2.66% apabila fitur dihilangkan. Kelompok fitur yang paling berpengaruh dalam akurasi *Naive Bayes Classifier* dan *Decision Tree* adalah kelompok fitur *Tweet* yang masing-masing memiliki rata-rata akurasi sebesar 60.6% dan 69.74%. Jumlah kelompok diskretisasi untuk metode *Naive Bayes Classifier* dan *Decision Tree* yang menghasilkan akurasi terbaik adalah diskretisasi 4 kelompok. Akurasinya sebesar 71.98% untuk metode *Naive Bayes Classifier* dan 73.33% untuk metode *Decision Tree*.

Kata Kunci : *Data mining*, klasifikasi, *Naive Bayes Classifier*, *Decision Tree*, Twitter, *tweet*, tempat wisata kuliner, rating.